

## **BAB VII**

### **LANDASAN PERANCANGAN**

#### **7.1. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan**

Fungsi utama Pusat Kreatif Berbasis Kebudayaan di Semarang ini adalah sebuah wadah untuk berproses kreatif, perencanaan tata ruang bangunan pada Pusat Kreatif ini berdasarkan dengan zonasi dan fungsi dari berbagai ruang yang ada di dalam Pusat Kreatif tersebut.

Penataan ruang pada bangunan ini menggunakan organisasi ruang radial, didalam bangunan yang terutama adalah area display kemudian menyebar menuju area untuk proses kreatif dengan area industri kreatif sangat diusahakan berdekatan sesuai dengan sub bidang pada tema yang diambil. Pemberian batasan – batasan serta permainan hirarki pada ruang akan menentukan mana ruang yang publik dan mana yang semi publik. Area publik dikhususkan untuk area display hasil karya serta area semi publik merupakan area industri kreatif dan juga sanggar kreatif yang terdapat di bangunan tersebut.

Untuk penataan pada pengelola bangunan tersebut tentunya memiliki cirikhas pada penempatan pada tiap tiap area yang sesuai dengan kebutuhan maupun fungsi. seperti contohnya ruang untuk pengelola diberikan akses dalam zona private yang artinya pada ruang pengelola dan jajarannya terdapat pada lantai yang berbeda dengan kegiatan display maupun proses kreatif. Hal ini bertujuan agar ruang yang private tidak dapat dengan mudah diakses oleh publik, serta staf dan karyawan akan terdapat pada lantai yang memiliki akses mudah dengan publik yang diharapkan para karyawan dan staf dapat terjun langsung untuk menangani hal apa saja yang kemungkinan terjadi pada bangunan Pusat Kreatif tersebut.

#### **7.2. Landasan Perancangan Bentuk Bangunan**

Dalam Pusat Kreatif ini berkaitan dengan pengembangan kreatifitas masyarakat, bentuk dari bangunan akan menyelaraskan dengan zona dan hubungan ruang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan fungsi dari masing - masing ruang. Tentunya bentuk yang digunakan akan memudahkan maupun akan memberikan kesan nyaman untuk melakukan kegiatan kreatif maupun untuk edukasi.

#### **7.3. Landasan Perancangan Struktur Bangunan**

Dengan patokan kriteria lokasi tapak dengan kondisi yang rawan terkena bencana rob maupun dengan kondisi tanah yang bukan merupakan tanah asli maka penerapan struktur khususnya pada struktur bawah yang di tetapkan harus dapat menanggulangi masalah tersebut. Struktur atas pada bangunan yang akan digunakan pada Pusat Kreatif ini adalah dengan baja konvensional

Pada struktur tengah menggunakan struktur rangka yang terdiri dari tiang – tiang dan menerima beban kemudian dapat digunakan untuk membentuk ruang antara tiang pada rangka.

Pada struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang dan diberi retaining wall untuk perkuatan konstruksi pada bangunan Pusat Kreatif ini.

#### **7.4. Landasan Perancangan Bahan Bangunan**

Pada perancangan bahan bangunan akan di dominasi oleh penggunaan bahan seperti kayu dan batu bata untuk menonjolkan khas dari budaya lokal itu sendiri.

Kayu digunakan untuk menambah aksent aksent pada dekorasi bangunan sedangkan batu bata akan digunakan sebagai bahan utama dinding untuk menonjolkan aura kreatifitas.

#### **7.5. Landasan Perancangan Wajah Bangunan**

Fasade dari bangunan ini merupakan penerapan dari Arsitektur Nusantara yang merupakan gambaran dari tema perancangan sebuah Pusat Kreatif yang berbasis kebudayaan di Semarang, dengan mencampurkan unsur budaya yang ada di Semarang dan Jawa Tengah. Dengan mencakup fenomena alam yang ada di Semarang tentang bencana banjir dan rob, maka dari itu dari segi tampilan bangunan akan meresponi fenomena alam berupa bangunan yang dapat beradaptasi dan hidup berdampingan dengan air, dengan menerapkan bangunan panggung serta pemanfaatan area ruang luar dengan tidak mengalami perkerasan sehingga proses menyerap air ke dalam tanah dapat terproses secara maksimal. Serta untuk memaksimalkan fungsi bangunan dengan menerapkan kegiatan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan, sehingga orang yang melakukan kegiatan di luar ruangan dapat merasakan fungsi bangunan dari luar dan kegiatan yang ada di dalam ruangan dapat menikmati suasana alam dari luar sehingga menimbulkan rasa nyaman untuk berproses kreatif. Maka dari itu penggunaan dinding bernafas maupun kaca sehingga tercipta transparansi antara ruang luar dan ruang dalam.

Selain menonjolkan unsur kebudayaan, wajah pada bangunan Pusat Kreatif ini juga akan memberikan kesan kreatifitas pada bagian fasade melalui ornamen maupun bentuk dari konturksi yang ada pada bangunan Pusat Kreatif ini.

#### **7.6. Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak**

Perencanaan pada tata ruang tapak lokasi tersebut berdasarkan zonasi perencanaan fungsi bangunan, bagian private dan publik akan diatur guna menciptakan suatu kondisi yang sangat nyaman untuk berkegiatan di Pusat kreatif tersebut.

#### **7.7. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan**

Utilitas bangunan dalam perencanaan Pusat Kreatif berbasis Kebudayaan di Semarang ini, menggunakan

- **Sistem Air Bersih**

Sistem pengelolaan air bersih akan menggunakan air dari PDAM maupun air dari pengelolaan sistem tampung dari air hujan agar dapat digunakan kembali. Sistem untuk air bersih dari PDAM kemudian akan mengalir menuju tiap tiap kamar mandi dengan menggunakan saluran pipa dan di dorong menggunakan pompa

- **Sistem Air Kotor**

Sistem pengelolaan air kotor akan menggunakan shaft yang tersalurkan pada setiap kamar mandi maupun area area yang membutuhkan saluran pembuangan saluran air kotor

- **Sistem Pengolahan Sampah**

sistem pengolahan sampah tetap akan menerapkan pengelompokan sampah organik maupun non organik dan akan menggunakan shaft untuk lantai yang berada di atas, agar sampah dapat tersalurkan sampai kebawah. Kemudian dari bawah akan tersedia sebuah area yang di khususkan untuk truck pegangkut sampah agar bisa mengambil sampah setiap harinya.

- **Sistem Penghawaan**

Sistem Penghawaan pada bangunan ini menggunakan 2 sistem yaitu penghawaan buatan dan penghawaan alami, pada penghawaan buatan menggunakan AC ( *Air Conditioner* ) per unit maupun AC Central pada area yang publik seperti ruang pameran dan juga ruang pertunjukan atau fashion show, selain itu dapat menggunakan Kipas Angin juga untuk memberi kesan lebih natural dan santai.

Dikarenakan bangunan ini sebagian besar dindingnya dapat memasukan udara yang berhembus maka ada beberapa area hanya membutuhkan kipas angin saja

- **Sistem Keamanan**

Dalam menanggulangi masalah keamanan maka akan disediakan metal detector pada area pintu masuk untuk mencegah hal yang tidak di inginkan terjadi

Selain dengan metal detector, sistem keamanan juga didukung dengan teknologi CCTV yang berguna untuk memantau setiap tindakan dan kejadian yang ada di Pusat Kreatif.

- **Sistem Keselamatan**

Di dalam Pusat Kreatif ini juga terdapat penanggualangan bencana dengan menyediakan sebuah appar, Hydrant dan juga springkler serta smoke detector yang dapat mengetahui maupun menanggulangi permasalahan kebakaran di dalam baguann Pusat Kreatif.

- **Keselamatan terhadap Petir**

- **Penangkal Petir**

Bangunan acuatic center menggunakan penangkal petir radio aktif yang dipasangkan pada ujung tertinggi bangunan, yaitu pada bagian atas ruang eksibi. Penangkal petir jenis ini dapat melindungi area di bawahnya dengan radius  $\pm 150m$ .

